



# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL

### FKIP 2018

**“Dunia Pendidikan dalam Perubahan Revolusi 4.0”**  
**13 Oktober 2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
**2018**

# PROSIDING

## Seminar Nasional FKIP 2018

"Dunia Pendidikan dalam Perubahan Revolusi 4.0"

Universitas Sanata Dharma  
13 Oktober 2018

Kontributor:

Aan Suryana, Agnes Putri Wiraswasti, Andes Sugiarto,  
Andri Anugrahana, Apri Damai Sagita Krissandi, Aria Putra, Ariadi Nugraha,  
B A Indriasari, Benediktus, Febrianto, Brigida Intan Printina, C. Teguh Dalyono,  
Caraka Putra Bhakti, Christiyanti Aprinastuti, Christophorus Putro Damringtyas,  
Diah Ervina Lailil Ulum, Dini Restiyanti Pratiwi, Dwi Agustina, Eko, Emilia Nurpirasari,  
Fileksius Gulo, Fransiskus Ivan Gunawan, Gracesila Adevia, Haniek Sri Pratini,  
Hari Kusmanto, Ignatius Bondan Suratno, Irine Kurniastuti, Kelik Agung Cahya Setiawan,  
Khansa Salsabila, Khoirul Huda, Kristiani Olivia Rasi, Kurnia Martikasari,  
Laurensia Aptik Evanjeli, Lucius Pravasta Alver Leryan, Maria Nikkita Mega Melati,  
Mario Priyo Hutomo, Miraniaman Gulo, Nicholas Adven Christiyanto,  
Nova Irawati Simatupang, Novi Triana Habsari, Nuni Nurajizah, Nurhilda Rahmadhani,  
Olivia Prisandra, Palupi Sri Wijayanti, Pungki Revianti, Retna Widyaningsih,  
Retno Handayani, Septiyana Rohmawati, Shinta Sugiarto, St Fatimah Azzahra,  
St. Suwarsono, Tresiana Sari Diah Utami, Tri Probo, Vinsentia Dini, Wike Nurani,  
Yadi Kusmayadi, Yosia Pamardi

Editor:

Barli Bram dan Patricia Angelina



SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS

# PROSIDING

## Seminar Nasional FKIP 2018

"Dunia Pendidikan dalam Perubahan Revolusi 4.0"

Universitas Sanata Dharma, 13 Oktober 2018

Copyright © 2018

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma

**Editor:**

Barli Bram  
Patricia Angelina

**Reviewer:**

Paulus Suparno  
Yohanes Harsoyo  
Markus Budiraharjo  
Andy Rudhito  
Teguh Dalyono  
Yuliana Setyaningsih  
FX Ouda Teda Ena  
Hendra Kurniawan

Buku Elektronik e-Book:  
**ISBN: 978-602-5607-82-0**  
EAN: 9-786025-607820

**Layout:**

Tutur Nur Utami  
Yohana Dian R  
Anselmo Stevin L

Cetakan Pertama, 2018  
vi; 325 hlm.; 21 x 29,7 cm.

Sabtu, 13 Oktober 2018  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta

**PENERBIT:**



SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS  
Lt. 1 Gedung Perpustakaan USD  
Jl. Affandi (Gejayan) Mrican,  
Yogyakarta 55281  
Telpon: (0274) 513301, 515253;  
Ext.1527/1513; Fax (0274) 562383  
Email: [publisher@usd.ac.id](mailto:publisher@usd.ac.id)



Sanata Dharma University Press anggota APPTI  
(Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia)

**Ketua**

Juster Donal Sinaga

**Sekretaris:**

Prias Hayu Purbaning Tyas

**Bendahara:**

Brigida Intan Printina  
Elisabeth Dian Atmajati

**Divisi Acara:**

Maria Agustina Amelia  
Yuseva Ariyani Iswandari  
Mega Wulandari

**Divisi Perlengkapan:**

Nicolas Bayu Kristiawan  
Bernardinus Agus Arswimba

**Divisi Transportasi:**

Danang Satria Nugraha  
Arif Budi Prasetyo

**Divisi Publikasi & Dokumentasi**

Apri Damai Sagita Krissandi  
Agustinus Sariyanta

**Divisi Prosiding**

Barli Bram  
Patricia Angelina Lasut

**Divisi Konsumsi**

Agnes Lusya Budi Asri  
Chatarina Artiantari

**SPONSOR PENYELENGGARA:**

FKIP UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
Jl. Affandi, Catur Tunggal Depok,  
Sleman, Yogyakarta  
Website: [www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan](http://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan)

SOGANG UNIVERSITY  
35 Baekbeom-ro, Daeheung-dong, Mapo-  
gu, Seoul, South Korea  
Website: [www.sogang.ac.kr](http://www.sogang.ac.kr)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.**

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi prosiding sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

## **PENGANTAR**

Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) Republik Indonesia telah menyusun rekomendasi Pengembangan Iptek Dikti dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 dalam berbagai hal, misalnya kelembagaan, bidang studi, kurikulum, sumber daya, serta pengembangan cyber university, risbang dan inovasi. Senada dengan itu, Universitas Sanata Dharma telah menjadikan isu tersebut sebagai salah satu isu strategis yang tertuang dalam Renstra USD 2018-2022, yaitu sistem pendidikan yang tanggap zaman. Artinya, USD perlu meningkatkan relevansi dan keunggulan program studi yang sesuai dengan tuntutan zaman. Secara khusus, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikannya merasa penting menganggapi isu-isu tersebut.

Ada panggilan yang cukup kuat untuk menyiapkan diri menghadapi era tersebut. Perubahan paradigm harus segera dilakukan. Perubahan tersebut pertama-tama terhadap padangan akan kompetensi-kompetensi yang diperlukan oleh lapangan di era digital, manajemen pendidikan, sistem kelola pendidikan, dan metode pembelajaran. Salah satu bentuk respon FKIP USD terhadap perubahan ini adalah melakukan sharing gagasan tentang perubahan ini melalui Seminar Nasional Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (SNFKIP) 2018, yang diselenggarakan Sabtu, 13 Oktober 2018 di Auditorium Driyarkara Universitas Sanata Dharma. Prosiding SNFKIP 2018 ini memuat 28 naskah yang ditulis oleh para pemakalah.

Tim Editor

## DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH, LINGKUNGAN KERJA DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KOTA WATES DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0</b> Andes Sugiarto dan Kurnia Martikasari .....	1
<b>PERSIAPAN GURU SEKOLAH DASAR YANG PROFESIONAL DALAM MENGHADAPI GENERASI DIGITAL</b> Andri Anugrahana .....	9
<b>MODUL LATIHAN DASAR ORGANISASI DAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN BAGI MAHASISWA</b> Ariadi Nugraha, Khansa Salsabila dan Wike Nurani .....	20
<b>PENENTUAN HASIL BELAJAR PSIKOMOTOR DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK PENILAIAN KINERJA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN</b> B A Indriasari .....	25
<b>STRATEGI LAYANAN DASAR BERBASIS LOCAL WISDOM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN CRITICAL THINKING SISWA DI ERA REVOLUSI 4.0</b> Bayu Selo Aji, Muhammad A. N. Ghiffari dan Cucu Kurniasih .....	34
<b>"MONEM": EDUCATIONAL GAMES TO INTRODUCE BASIC ECONOMIC CONCEPTS TO ELEMENTARY STUDENTS</b> Benediktus Febrianto .....	44
<b>MEDIA TO EXPLORE DIPONEGORO CHARACTERS BASED ON THEORY CONE OF EDGAR DALE'S EXPERIENCE</b> Brigida Intan Printina .....	57
<b>IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA</b> Diah Ervina Lailil Ulum dan Hari Kusmanto .....	68
<b>MODEL <i>INTERNSHIP PROGRAM</i> BERBASIS LITERASI DIGITAL BAGI CALON PENDIDIK MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0</b> Emilia Nurpirasari, Nuni Nurajizah dan Caraka Putra Bhakti .....	75
<b>TEORI DEKONSTRUKSI DAN DEKONSTRUKSI TEORI: STRATEGI PEMBELAJARAN ALTERNATIF PADA TEORI-TEORI SEJARAH KONTROVERSIAL PERISTIWA 1965</b> Fileksius Gulo .....	82



<b>PENDIDIKAN KARAKTER SECARA UMUM DAN PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMA SANTO YOSEF PANGKALPINANG</b> Fransiskus Ivan Gunawan dan St. Suwarsono .....	97
<b>3D MEDIA IN LEARNING HISTORY AS A MEANS TO BUILD STUDENT CHARACTER</b> Gracesila Adevia, Aria Putra, Nurhilda Rahmadhani dan Brigida Intan Printina .....	122
<b>KETRAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI CALON GURU MATEMATIKA DAN UPAYA UNTUK MENSTIMULASINYA</b> Haniek Sri Pratini dan Retna Widyaningsih .....	131
<b>MENUAI KARAKTER MELALUI KATA MUTIARA DI SMP MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA</b> Hari Kusmanto dan Dini Restiyanti Pratiwi .....	137
<b>PENERAPAN <i>DIRECT INSTRUCTION</i> UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN TANGGUNG JAWAB SISWA PADA MATERI POKOK PEMBANGUNAN EKONOMI KELAS XI DI SMAN 7 YOGYAKARTA</b> Ignatius Bondan Suratno, C. Teguh Dalyono and Retno Handayani .....	145
<b>ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS CARING ECONOMIC UNTUK MENGEMBANGKAN SPIRIT OF ENTREPRENEURSHIP DAN ENTREPRENEURIAL INTENTION</b> Indra Darmawan .....	152
<b>ALASAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS SANATA DHARMA</b> Irine Kurniastuti dan Laurensia Aptik Evanjeli.....	161
<b>LITERASI VISUAL: AKTUALISASI PEMBELAJARAN SASTRA MELALUI FILM</b> Kelik Agung Cahya Setiawan dan Apri Damai Sagita Krissandi .....	171
<b><i>KAHOOT</i>: MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0</b> Kurnia Martikasari.....	181
<b>USE OF THE CANVA APPLICATION AS AN INNOVATIVE PRESENTATION MEDIA LEARNING HISTORY</b> Lucius Pravasta Alver Leryan, Christophorus Putro Damringtyas, Mario Priyo Hutomo dan Brigida Intan Printina.....	190
<b>PEMANFAATAN <i>EDRAW MIND MAP 7.9</i> UNTUK MENGGAMBARAKAN SEJARAH PERGERAKAN BUDI UTOMO</b> Maria Nikkita Mega Melati, Miraniatman Gulo dan Nicholas Adven Christiyanto .....	204
<b>APPLICATION OF EXPERIMENT METHOD TO IMPROVE STUDENTS CRITICAL THINKING ABILITY IN CHEMISTRY TEACHING AND LEARNING PROCESS</b> Nova Irawati Simatupang dan Tri Probo .....	211



<b>MODEL PEMBELAJARAN VCT KAJIAN PEREMPUAN SIKEP DAN HAM UNTUK PENGUATAN NILAI KEARIFAN</b> Novi Triana Habsari dan Khoirul Huda.....	219
<b>PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK SISWA KELAS II SD MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BERBASIS METODE MONTESSORI</b> Shinta Sugianto, Andri Anugrahana dan Christiyanti Aprinastuti.....	229
<b>PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBER HEADS TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X SMA DARUSSALAM KOTA TANGERANG SELATAN PADA MATERI STRUKTUR ATOM</b> St Fatimah Azzahra .....	235
<b>REPRESENTASI KEMAMPUAN LITERASI MENULIS MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS PALEMBANG</b> Tresiana Sari Diah Utami.....	242
<b>UTILIZATION OF POSTERS ON SOCIAL MEDIA IN DESCRIBING THE HISTORY OF THE BATTLE OF AMBARAWA</b> Vinsentia Dini, Olivia Prisandra, Eko dan Brigida Intan Printina .....	251
<b>PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN <i>STUDENT TEAM'S ACHIEVMENT DIVISION</i> (STAD) BERBANTUAN MEDIA FILM SITUS ASTANA GEDE KAWALI TERHADAP KESADARAN SEJARAH SISWA</b> Yadi Kusmayadi dan Aan Suryana.....	257
<b>AKTIVITAS KETERAMPILAN TANGAN KREATIF MEMBANGUN KARAKTER ENTREPRENEURSHIP ANAK DI SD SANJAYA TRITIS</b> Yosia Pamardi, Dwi Agustina, Kristiani Olivia Rasi dan Agnes Putri Wiraswasti .....	270
<b>MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMAHAMI KONSEP-KONSEP SEJARAH DAN HASIL BELAJAR SEJARAH SECARA KONSTRUKTIVISTIK</b> Y.R. Subakti.....	280
<b>ANALISIS RESPON MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN BAHAN AJAR MELALUI E-LEARNING DALAM PERKULIAHAN</b> Palupi Sri Wijayanti, Septiyana Rohmawati dan Pungki Revianti .....	303
<b>MEMPERSIAPKAN KONSELOR PROFESIONAL MULTIKULTURAL DI ERA DIGITAL</b> Mesta Limbong .....	310



## **UTILIZATION OF POSTERS ON SOCIAL MEDIA IN DESCRIBING THE HISTORY OF THE BATTLE OF AMBARAWA**

**Vinsentia Dini, Olivia Prisandra, Eko dan Brigida Intan Printina**

Universitas Sanata Dharma

[vinsentia.dini@gmail.com](mailto:vinsentia.dini@gmail.com), [prisandrao@gmail.com](mailto:prisandrao@gmail.com),

[raimunduseko@gmail.com](mailto:raimunduseko@gmail.com), [intanbrigida@usd.ac.id](mailto:intanbrigida@usd.ac.id)

**DOI:** [doi.org/10.24071/snfkip.2018.27](https://doi.org/10.24071/snfkip.2018.27)

Diterima 6 Oktober 2018; diterbitkan 21 Desember 2018.

### **Abstract**

History learning in schools is only given by teachers through textbooks, delivered by lecture methods which will eventually be memorized by students or forced to be 'memorized'. This method in history lessons makes students complain and think that history lessons in school are just formalities and very boring. On one side of the poster is one of the media that is familiar with everyday life. Although it has been widely used in various fields, its use in learning, especially history is still lacking. An innovative poster design can motivate students to learn history, especially in strengthening the historical understanding of the Battle of Ambarawa. This article uses descriptive qualitative research methods, showing the method of making posters and historical material for the Battle of Ambarawa. The results of this study have been proven in historical media learning in the history education of Sanata Dharma University, that each student can use the poster creation application and can spread through social media. It is hoped that students' friends as prospective history educators and history teachers will always want to learn in developing historical learning media to motivate students to develop a sense of love for their homeland.

Keywords: poster utilization, social media, ambarawa war

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam perkembangan suatu bangsa. Banyak negara maju karena pendidikannya seperti Jepang dan Jerman. Bukan hanya pendidikan saja yang menjadi penentu, kemajuan suatu bangsa akan tetapi ditentukan juga oleh kualitas sumber daya yang dimiliki. Perubahan dalam sistem pendidikan menjadi tuntutan suatu bangsa untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Adapun faktor pendorongnya adalah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan terjadinya banyak perubahan dalam bidang pembelajaran (Pendidikan) (Sardiman, 2007: 7).

Dalam bidang pendidikan, kehadiran teknologi sangat mendukung dalam pembelajaran. Siswa serta guru dimudahkan dalam mencari materi dan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk merancang pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi aktif dan kreatif.

Kreatifitas guru dalam menyampaikan materi sangat dibutuhkan untuk mengubah kesan pembelajaran sejarah yang membosankan, seperti misalnya

dengan membuat poster dan mempostingnya di akun media sosial sehingga siswa lebih tertarik juga sampai dalam memaknai peristiwa yang dialami dan dipelajari. Dalam pemanfaatan teknologi informasi yang canggih ini, kita sebagai calon pendidik harus fokus dan trampil dalam pemanfaatan media apapun salah satunya ialah poster.

Berkaitan dengan sejarah, masih ditemui sampai saat ini berbagai alasan peserta didik dalam proses KBM sejarah menganggap mata pelajaran tersebut “selalu” hafalan, pendidikanya ceramah dan berujung pada kata bosan. Dalam hal ini perlunya pendidik untuk membimbing peserta didik dalam pengembangan jiwa nasionalisme dan patriotisme pada mata pelajaran sejarah dengan pemanfaatan media belajar yakni menggunakan poster.

Maka teknologi sangat berperan dalam KBM sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Di era modern ini penggunaan media cetak maupun media sosial juga menjadi sarana untuk perkembangan pengetahuan bagi peserta didik maupun guru. Dalam mata pelajaran sejarah, bisa digunakan dengan tepat guna salah satunya dengan materi Pertempuran Ambarawa yang akan ditampilkan dalam bentuk poster.

### **Masalah**

Tulisan ini akan membahas tentang tiga pokok permasalahan diantaranya 1) Pemanfaatan poster dalam pembelajaran sejarah; 2) Media sosial sebagai sarana publikasi poster; 3) Pertempuran Ambarawa. Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif untuk menjelaskan pemanfaatan poster dalam mendeskripsikan Pertempuran Ambarawa.

### **Pembahasan**

Gerlach dan Ely (1971) mengatakan media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual (sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera) atau verbal.

Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah seperti: bahan pembelajaran (instructional material), komunikasi pandang-dengar (audio-visual communication), alat peraga pandang (visual education), alat peraga dan media penjelas.

Berdasarkan perkembangan teknologi maka media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok yaitu 1) media hasil teknologi cetak; 2) media hasil teknologi audio visual; 3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer; 4) media hasil teknologi gabungan cetak dan komputer.

Dalam hal ini poster yang kami bahas adalah hasil dari teknologi gabungan cetak dan komputer karena sesuai dengan ciri-ciri yakni: 1) dapat digunakan sesuai dengan keinginan siswa artinya siswa dapat lebih berkreasi; 2) gagasan

sering disajikan secara realistik dalam konteks sepengalaman siswa, menurut apa yang relevan dengan siswa, dan dibawah pengendalian siswa; 3) bahan-bahan pelajaran memadukan kata dan visual dari berbagai sumber.

### Pemanfaatan poster dalam pembelajaran sejarah

Poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana. Poster merupakan kesatuan visualisasi yang terdiri dari garis, warna dan kata, serta bermaksud untuk menarik perhatian dan menyampaikan suatu pesan yang singkat. Supaya lebih efektif poster harus berwarna sehingga dapat menarik perhatian dan menyalurkan isi pesan secara cepat.

Secara umum poster memiliki manfaat sebagai berikut: (1) sebagai penggerak perhatian; (2) sebagai petunjuk; (3) sebagai peringatan, pengalaman kreatif (4) untuk kampanye. Dengan adanya poster sebagai media pembelajaran memberi kesempatan peserta didik untuk menggambarkan tentang apa saja yang mereka pelajari. Sri Anitah (2008 : 13-14).



Ini adalah poster mengenai pertempuran di Ambarawa

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai kegunaan, yaitu sebagai berikut: (1) memotivasi siswa, poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau memotivasi belajar siswa; (2) peringatan, berisi tentang peringatan-peringatan terhadap suatu pelaksanaan aturan hukum, sekolah, sosial, dan kesehatan serta keagamaan; (3) pengalaman kreatif, melalui poster kegiatan menjadi lebih kreatif, untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang panjang (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai 2010 : 56-57.)

Dari manfaat poster yang telah disebutkan, diharapkan penggunaan poster dalam pembelajaran sejarah, dapat memacu semangat belajar siswa sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran (tidak main sendiri, tidak tidur didalam kelas) serta penjelasan dari guru dapat diterima dengan lebih mudah.



### ***Pertempuran Ambarawa***

Pertempuran Palagan Ambarawa adalah salah satu usaha dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia. Pada tanggal 11 Desember 1945 Kolonel Soedirman mengadakan rapat dengan para komandan sektor TKR (Tentara Keamanan Rakyat) dan Laskar. Pada tanggal 12 Desember 1945 sekitar pukul 04.30 pagi, serangan mulai dilancarkan. Pembukaan serangan dimulai dari tembakan mitraliur terlebih dahulu, kemudian disusul oleh penembak-penembak karaben. Pertempuran berkobar di Ambarawa. Setelah 1,5 jam, jalan raya Semarang-Ambarawa dikuasai oleh kesatuan-kesatuan TKR. Pertempuran Ambarawa berlangsung sangat sengit. Kolonel Soedirman langsung memimpin pasukan yang menggunakan taktik ‘supit urang’, atau pengepungan rangkap dari kedua sisi, sehingga musuh benar-benar terkurung. Suplay dan komunikasi dengan pasukan induknya diputus sama sekali. Akhirnya setelah bertempur selama empat hari, pada tanggal 15 Desember 1945 pertempuran berakhir dengan kemenangan pihak TKR. Akibatnya tentara sekutu mundur ke Semarang. Kemenangan pertempuran ini diabadikan dengan berdirinya sebuah monument Palagan Ambarawa. Tanggal tersebut diperingati sebagai hari jadi TNI AD atau yang lebih dikenal dengan Hari Juang Kartika.

### ***Media Sosial***

Media sosial (sosial media) adalah saluran atau sarana secara online di dunia maya (internet). Para pengguna (user) media sosial berkomunikasi, berinteraksi, berkiripesan dan membangun jaringan (networking). Menurut wikipedia, media sosial adalah sebuah media daring, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.

Manfaat media sosial yakni: 1.) Menyebarkan informasi yang berkaitan dengan sekolah atau kelas melalui twitter, instagram, path atau facebook, 2.) Guru-guru dapat membagikan bahan-bahan pelajaran dan tugas-tugas melalui blog. Murid-murid juga dapat menuliskan tugas-tugas mereka di blog, 3.) Meningkatkan kebanggaan pada sekolah atau kelas dengan membuat poster dengan aplikasi khusus pembuatan poster sehingga dapat mengetahui informasi tentang pendidikan, bahkan dapat juga menjadi ajang kreatifitas siswa-siswi dalam pembuatan poster, 4.) Sekolah juga dapat memanfaatkan blog, instagram, twitter dan path dalam menyebarkan poster yang telah dibuat sehingga mampu menarik perhatian pembaca dan mengkombinasikan bahwa poster juga mampu memberikan pengetahuan dan pendidikan, 5.) Sekolah dapat berhubungan dengan orangtua siswa melalui media sosial, sehingga orangtua selalu mendapatkan informasi terkini, 6.) Alumni sekolah dapat selalu terhubung dan kemudian berkembang, dan lain sebagainya.

### ***Media sebagai Tutor atau Guru***

Penerapan media sebagai tutor atau guru berkaitan dengan media sebagai pengganti atau pelengkap apa yang ada didalam kelas. Tujuannya adalah menyediakan sumber pengajaran tambahan di sekolah.

**Media sebagai Agen Sosial**

Hal ini berkaitan dengan seberapa besar pengaruh yang diberikan dari pendidikan dan sosial sehingga isi dan program yang disajikan oleh media massa bisa mengarahkan siswa untuk belajar. Contoh media ini ialah siaran tv, radio, surat kabar, poster, dll.

**Media sebagai pemotivasi untuk pembelajaran**

Peningkatan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh media. Penggunaan media telah membantu siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

**Media sebagai alat mental untuk berpikir dan memecahkan masalah**

Dengan adanya media yang baru memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa. Jika siswa mengalami kesulitan dalam belajar dengan media baru tersebut mereka akan berusaha memecahkannya.

Media sebagai teknologi dan mesin adalah alat yang dapat menyampaikan pembelajaran, tetapi tidak punya pengaruh terhadap kemampuan siswa selama tidak menyentuh isi dan konteks pembelajaran tersebut (Clark, 1983).

Berikut publikasi poster di media sosial salah satunya Instagram dan Facebook:



Dari pemaparan jurnal diatas sebagai guru sejarah agar mampu mengingatkan peserta didik akan pengetahuan yang harus diketahui oleh peserta didik dengan berbagai strategi pembelajaran. Poster sebagai sarana yang menurut kami mampu dalam menyampaikan pesan mengenai sejarah, dengan pembuatan poster yang bisa deskriptif dan bervariasi sehingga peserta didik tidak malas dan bosan dalam belajar sejarah. Poster sebagai penguraian sejarah dalam artian bahwa dengan menggunakan poster untuk memaparkan di kelas diharapkan





mampu menciptakan rasa keingintahuan peserta didik untuk mencintai dan berjiwa nasionalis dan patriotisme dalam memaknai sejarah.

Adanya ide mengenai penerapan poster dalam pembelajaran terkhusus dalam mata pelajaran sejarah menjadikan poster lebih bermanfaat (nilai guna poster dapat lebih tinggi) dan mampu menarik minat serta keingintahuan peserta didik dalam memahami pelajaran sejarah. Sehingga penggunaan poster sebagai sarana menguraikan materi pertempuran Ambarawa dapat diterima oleh peserta didik lebih mudah dari pada melalui metode ceramah. Serta lebih efisien karena apabila di unggah ke media sosial peserta didik dapat mengaksesnya lebih mudah dan dapat dimana saja.

#### **Daftar Pustaka**

- Abdulhak, I., dkk. (2013). *Teknologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anita, S. (2008). *Media pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Pers.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan teknologi informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kustandi, C., dkk. (2011). *Media pembelajaran manual dan digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Latuheru, J. D. (1988). *Media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar masa kini*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- OJdnorQHzhaboDA&q=poster+sejarah+pertempuran+ambarawa&oq=poster+sejarah+pertempuran+ambarawa&gs\_l=img.3...11781.21524.0.22189.23.22.1.0.0.0.411.2524.12j9j4-
- Sadiman, A. S., dkk. (2007). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.